

**MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)
DI MTS. NURUSSALAM PONDOK PINANG JAKARTA SELATAN**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh :

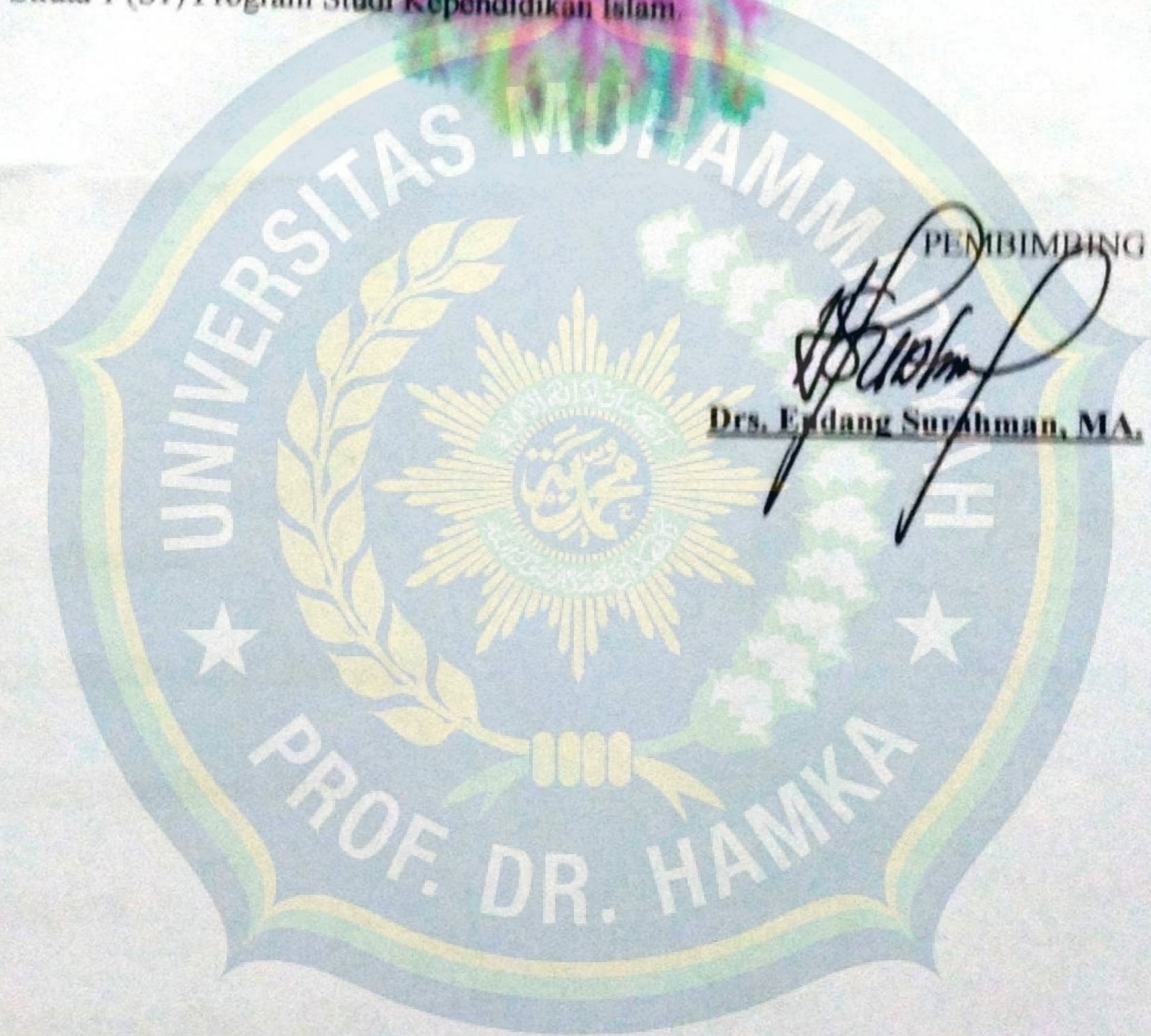
NISRINA

NIM : 0807017002

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA 2012 M / 1433 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **"MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)"**. Ditulis oleh Nisrina, NIM: 0807017002, telah disetujui untuk diajukan kedalam sidang Skripsi (*munaqasyah*) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. Untuk memenuhi persyaratan Gelar Sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Kependidikan Islam.



PEMBIMBING

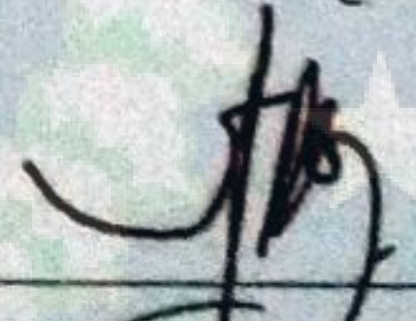
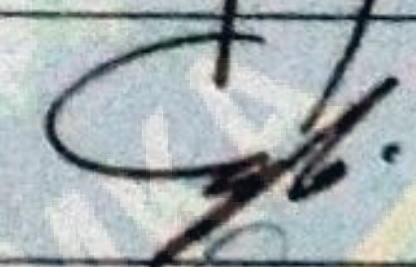
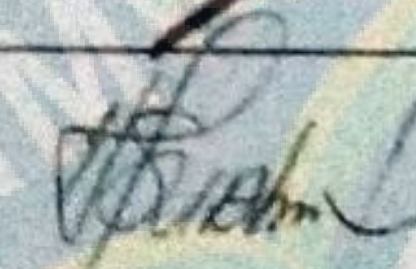
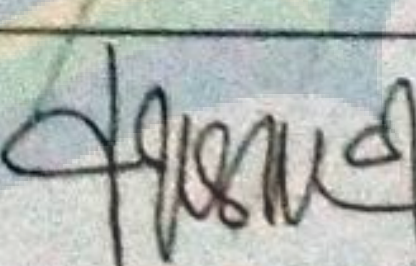
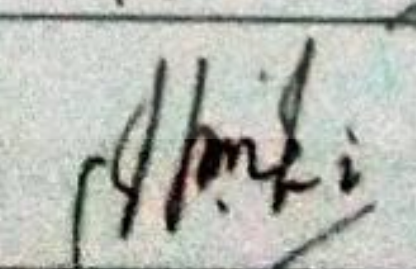

Drs. Endang Surahman, MA.

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Agama Islam Melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)". Disusun **NISRINA** NIM : 0807017002 telah diujikan pada hari Sabtu, tanggal 20 Agustus 2021, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (SI) Program Studi Kependidikan Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM
Dekan,


(Fitri Liza, S.Ag., MA.)
21/6/2021

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua <u>Fitri Liza, S.Ag., MA.</u>		21/6/2021
Sekretaris <u>Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., MA., Ph.D.</u>		30/9/21
Pembimbing <u>Dr. H. Endang Surahman, MA.</u>		
Penguji I <u>Lismawati, M.Pd.</u>		21/6/2021
Penguji II <u>Shobah Shofariyani Iryanti, M.Pd.</u>		30/10/21

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Agama Islam Melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)”** merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 16 Agustus 2021



(Nisrina)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
ABSTAKSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Metodologi Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kajian Pustaka	12
H. Sistematika Penulisan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Mts. Nurussalam Pondok Pinang Jakarta Selatan ..	14
B. Pengertian Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam.....	24
C. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah	30

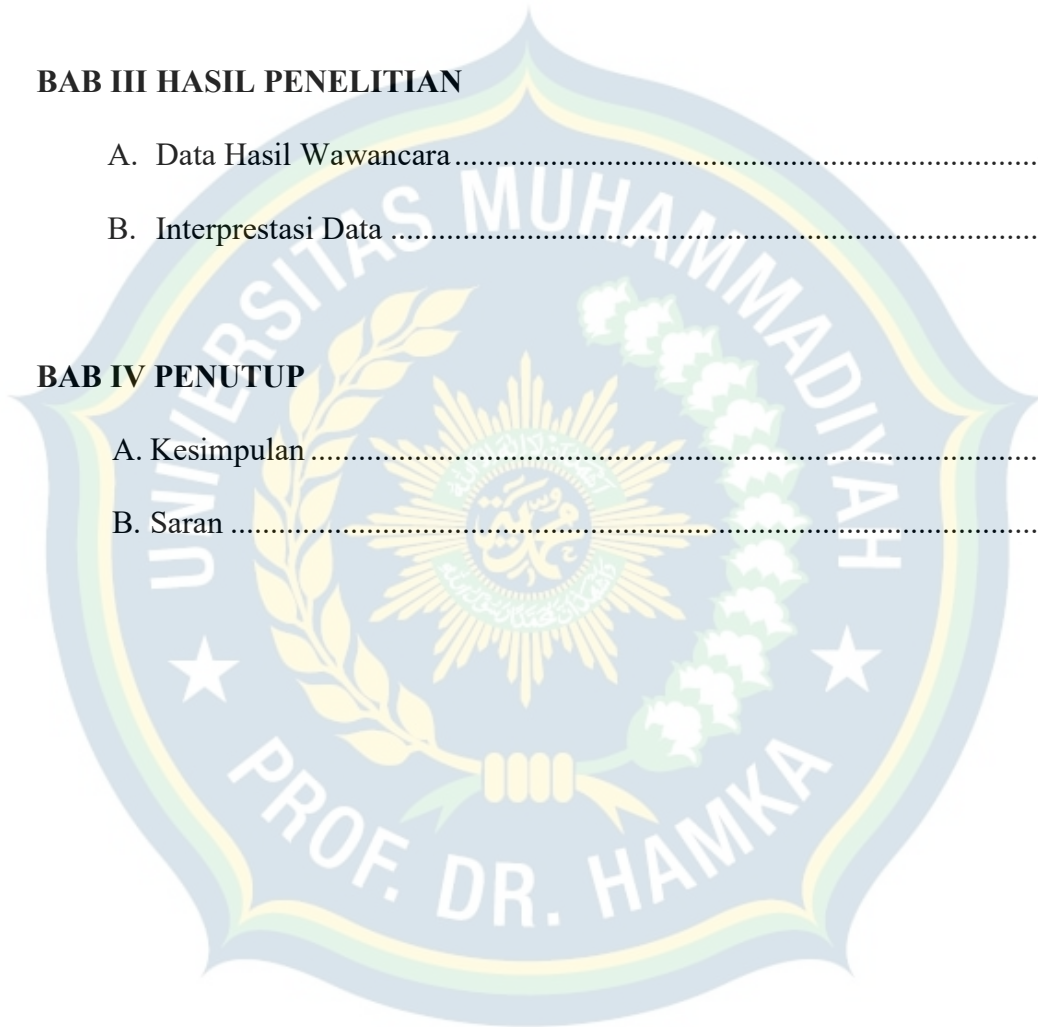
D. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah.....	33
E. Fungsi Meningkatkan Manajemen Berbasis Sekolah	34
F. Prinsip Meningkatkan Manajemen Berbasis Sekolah.....	36
G. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah	48

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Data Hasil Wawancara.....	49
B. Interpretasi Data	51

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	54



ABSTRAK

Pendidikan yang berkualitas merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Dengan demikian pendidikan akan mencetak sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing. Banyak upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan, antara lain dengan adanya otonomi daerah atau desentralisasi yang dalam dunia pendidikan menghasilkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Skripsi ini membahas mengenai MBS dalam sebuah lembaga pendidikan, yakni berkaitan dengan keefektifitasan MBS dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Nurussalam Pondok Pinang Jakarta Selatan. Berkaitan dengan peningkatan mutu MBS memberikan otonomi kepada sekolah yang meliputi pengelolaan akademik, pengelolaan sarana-prasarana, pengembangan staf, hubungan masyarakat, dan pengelolaan siswa, yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia terutama di MTs. Nurussalam Pondok Pinang Jakarta Selatan.

Metode yang digunakan antara lain: metode observasi pada objek penelitian memberikan banyak kontribusi dalam penelitian ini, wawancara dengan kepala sekolah, dan study dokumentasi. Berdasarkan analisa data, diperoleh deskripsi data pada aspek otonomi sekolah dan pengelolaan sarana dan prasarana hasilnya adalah efektif. Hal ini menunjukkan penetapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Nurussalam Pondok Pinang Jakarta Selatan masih harus ditingkatkan kembali sehingga peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR TABEL

- A. Tabel 2.1 Perbedaan keberhasilan sebelum dan sesudah pelaksanaan
Manajemen Berbasis dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan 21
- B. Tabel 2.2 Sekolah Bermutu Terpadu 37



DAFTAR GAMBAR

A. Gambar 2.1 Struktur Organisasi MTs. Nurussalam..... 19



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan individual diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan, oleh karena itu kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam menterjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (*Natioan Character Building*). Pendidikan juga dapat menciptakan masyarakat yang cerdas dan membentuk sifat kemandirian.

Sementara pengertian pendidikan sebagaimana dirumuskan dalam Undang-Undang pendidikan No. 20 tahun 2003 dikatakan bahwa: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”¹

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan Agama Islam yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan yang lebih baik dimasa mendatang, telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap gerak dan langkah, dalam perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, pada intinya bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan, serta merubah perilaku dan meningkatkan kualitas hidup.

Pada kenyataannya, pendidikan bukanlah suatu upaya yang sederhana melainkan suatu kegiatan dinamis dan penuh tantangan. Setiap saat pendidikan selalu menjadi fokus perhatian dan bahkan tak jarang menjadi sasaran ketidakpuasan karena pendidikan menyangkut kepentingan semua orang. Pendidikan Islam tidak hanya menyangkut investasi dan kondisi kehidupan di masa mendatang, melainkan juga menyangkut kondisi dan suasana kehidupan saat ini. Itulah sebabnya Pendidikan Agama Islam senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat.

Sekolah tinggi institusi (lembaga) pendidikan yang merupakan wadah tempat proses pendidikan dilakukan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Dalam kegiatannya sekolah bukan hanya sekedar tempat berkumpul guru dan murid, tetapi sekolah berada dalam satu tatanan sistem yang rumit dan saling

¹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Fokus Media, 2003, Cet. Ke-1, h.3

berkaitan. Oleh karena itu sekolah dipandang sebagai suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan. Kegiatan inti sekolah adalah mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang diharapkan menghasilkan lulusan berkualitas tinggi sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat. Sehingga lulusan sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembangunan bangsa. Maka sekolah sebagai institusi pendidikan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta meningkatkan derajat sosial masyarakat bangsa perlu dikelola, diatur, ditata, dan diberdayakan, agar dapat menghasilkan produk atau hasil secara optimal.

Dengan kata lain, sekolah sebagai lembaga tempat penyelenggaraan pendidikan merupakan sistem yang memiliki berbagai perangkat dan unsur yang saling berkaitan dan memerlukan pemberdayaan. Secara internal, sekolah memiliki perangkat guru, murid, kurikulum, sarana dan prasarana. Secara eksternal sekolah memiliki dan berhubungan dengan instansi lain baik secara vertikal maupun horizontal. Dalam bidang konteks pendidikan sekolah memiliki stakeholder (pihak yang berkepentingan), antara lain murid, guru, masyarakat, pemerintah, dunia usaha. Oleh karena itulah sekolah memerlukan pengelolaan (manajemen) yang akurat agar dapat memberikan hasil yang optimal, sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan semua pihak yang berkepentingan.

Manajemen mengandung arti optimalisasi sumber-sumber daya atau pengelolaan dan pengendalian. Persoalannya adalah pengelolaan dan pengendalian seperti apa yang kini dibutuhkan oleh sekolah?. Optimalisasi sumber-sumber daya yang berkenaan dengan pemberdayaan sekolah merupakan alternatif yang paling tepat untuk mewujudkan peningkatan mutu pendidikan terutama pendidikan agama

Islam khususnya. Pemberdayaan dimaksudkan dengan memberikan otonomi yang lebih luas dalam memecahkan masalah di sekolah. Penerapan hal itu memerlukan satu perubahan kebijakan di bidang manajemen pendidikan dengan prinsip memberikan kewenangan dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masing-masing sekolah lokal.²

Menurut penulis yang didapat dari berbagai referensi sendiri, memang otonomi yang luas yang dilakukan sekolah berkaitan dengan manajemen berbasis sekolah, hal ini juga sejalan dengan kebijakan dari pemerintah dengan diberlakukannya kurikulum tingkat satuan pendidikan atau yang sering diistilahkan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam hal ini sekolah memang diberikan kewenangan yang luas dengan adanya KTSP ini dengan program yang penulis ambil dan berkaitan dengan judul penelitian saya ini “Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Agama Islam melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)”.

Perubahan kebijakan ini bukan merupakan hal yang sederhana perubahan kebijakan memerlukan kesiapan berbagai sumber daya dan kemampuan pengelola ditingkat sekolah. Meskipun tidak mudah, perubahan kebijakan perlu dilakukan karena beberapa alasan pokok antara lain: tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap hasil pendidikan agama di sekolah yang lebih relevan dengan tuntutan kehidupan zaman sekarang, disebabkan adanya perubahan perkembangan kebijakan sosial politik, ekonomi, dan budaya sehingga menyebabkan pola hidup masyarakat pun

² Nanang Fattah, **Manajemen Berbasis Sekolah**, Jakarta, Universitas Terbuka, 2003, h. 10.

semakin berubah dan menciptakan suatu masyarakat yang lebih berorientasi, kepada kepuasan duniawi tanpa memikirkan agama mengakibatkan maraknya, krisis moral dan akhlak pada siswa maka menjadikan rendahnya mutu pendidikan agama.

Inti dari MBS adalah memberdayakan sekolah dengan segala perangkatnya. Inisiatif kearah pemberdayaan sekolah itu tidak akan berjalan tanpa adanya andil kuat masyarakat terhadap pendidikan. Dari sinilah diharapkan akan lahir sekolah-sekolah yang mendongkrak kinerjanya, terutama dibidang peningkatan prestasi siswi/siswa. Tujuan utama MBS adalah pemberdayaan sekolah, yang kemudian fokus pada titik peningkatan prestasi siswa.

Secara umum, masalah yang sering terjadi di dalam dunia pendidikan adalah kurangnya disiplin para siswa terutama terkait dengan waktu datang ke sekolah. Salah satu contoh kasus perindividu tentang kehadiran siswa/siswi, menurut wakil kepala sekolah di tempat penulis melakukan penelitian ada seorang siswa kehadirannya dalam satu bulan tidak hadir sebanyak empat hari dan ada siswa dalam satu bulan kehadirannya penuh tanpa alfa. Namun dalam pelajaran siswa tidak terlalu bermasalah, siswa rata-rata dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan benar. Secara umum semua siswa di sekolah sangat diajarkan tentang pendidikan tentang akhlak agar siswa/siswi bisa mengetahui akhlak yang baik dan buruk.

Disamping itu guru juga berusaha meingkatkan ajaran pendidikan Agama Islam terhadap siswa dengan cara sebagai berikut:

1. Membaca Al-Qur'an.
2. Memberikan pelajaran Bahasa Arab diluar jam sekolah.

3. Memberikan pelatihan Muhadoroh untuk melatih siswa berbicara di depan masyarakat umum.
4. Diadakannya ekskul pencak silat diadakan setiap minggu pagi, kegiatan ini sudah berjalan selama hampir 5 tahun.
5. Program baru yang akan terlaksana yaitu renang bagi siswa laki-laki.

Pada akhirnya, tuntunan tersebut bermuara kepada pendidikan agama Islam, karena masyarakat meyakini bahwa pendidikan agama Islam mampu menjawab dan mengantisipasi berbagai tantang.

Salah satu alternatif yang bisa dilakukan dengan pemberdayaan sekolah adalah dengan melalui MBS. MBS merupakan terjemahan dari istilah SBM (School-Based Management) sebagai suatu model pengelolaan sekolah secara desentralisasi ditingkat sekolah. MBS merupakan sistem pengelolaan sekolah yang menjadikan lembaga sekolah sebagai institusi yang memiliki otonomi luas dengan segala tanggungjawabnya untuk mengembangkan dan melaksanakan visi, misi, dan tujuan-tujuan yang disepakati. Karena Manajemen berbasis Sekolah dipandang akan menciptakan kondisi dimana sekolah mampu menyediakan programnya yang lebih baik karena pemikiran dan sumber daya sekolah dapat diolah secara langsung sesuai dengan kebutuhan murid yang dilayani. Demikian juga kondisi keterlibatan pihak-pihak yang berkepentingan memungkinkan lahirnya keputusan-keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan sekolah.

Manajemen Berbasis Sekolah pun dapat diharapkan meningkatkan mutu komunikasi di antara pihak yang berkepentingan yang meliputi komite atau dewan sekolah, kantor dinas, dan serta anak didik. Berdasarkan latar belakang tersebut,

maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut kedalam karya ilmiah dengan judul “ Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Agama Islam melalui Manajemen Berbasis Sekolah di MTs. Nurussalam Pondok Pinang Jakarta Selatan. “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dilakukan identifikasi masalah penelitian yang berkaitan dengan meningkatkan mutu Lembaga Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap jiwa siswa/siswi.
2. Siswa mampu dan mengamalkan Pendidikan Agama Islam.
3. Masalah yang dihadapi siswa dalam Pendidikan Agama Islam.
4. Pesan guru untuk meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam melalui MBS.
5. Upaya pihak sekolah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam melalui MBS.
6. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam.
7. Jumlah siswa/siswi yang berada di dalam sekolah.
8. Cara sekolah dalam mengatasi masalah guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam.

C. Pembatasan Masalah

Membicarakan persoalan tentang peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam melalui Manajemen Berbasis Sekolah, maka penulis membatasi permasalahan pada:

1. Upaya pihak sekolah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam melalui MBS.
2. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam.
3. Cara sekolah dalam mengatasi masalah guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut: “Bagaimanakah upaya Manajemen berbasis Sekolah dalam Mewujudkan peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam?”

E. Tujuan Penelitian

Diadakannya penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memperoleh informasi sebesar upaya Manajemen Berbasis Sekolah dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam.
2. Memperoleh data yang lengkap tentang manfaat Manajemen berbasis Sekolah yang diterapkan di sekolah tersebut.

F. Kajian Pustaka

Titi Nurasih, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (studi kasus SMA Negeri 1 Pamulang)*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN), 2007. Skripsi tersebut membahas tentang implementasi manajemen berbasis sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan.

Thoifah, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di I Negeri alang 1*. Malang: Universitas Negeri alang, 2009. Skripsi ini membahas tentang implementasi sistem informasi manajemen di dalam peningkatan mutu manajemen berbasis sekolah.

Nailur Rohmah, *Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP NEGERI 13 MALANG*, Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2010. Skripsi ini membahas tentang peranan komite serkolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah tersebut.

Sedangkan skripsi yang penulis teliti membahas tentang upaya meningkatkan mutu lembaga pendidikan agama islam melalui media manajemen berbasis sekolah. Yang menjadi obyek penelitian ini adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah selaku pemimpin sekolah atau yang bertanggung jawa mengatur kegiatan pendidikan atau pengajaran di MTs. Nurussalam Pondok Pinang Jakarta Selatan.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam empat bab, sebagai berikut:

- BAB I Meliputi Pembahasan; Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, dan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penulisan.
- BAB II Kajian Teori. Meliputi Pembahasan; Pengertian Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam, faktor-faktor yang mempengaruhi Mutu Pendidikan Agama Islam, Pengertian dan Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah, Prinsip-prinsip dan Fungsi-fungsi dalam Manajemen berbasis Sekolah, Peranan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam.
- BAB III Metode Penelitian. Meliputi Pembahasan; Pendekatan Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian, Tekhni Pengumpulan Data, Tekhnik Analisis Data
- BAB IV Hasil Penelitian. Meliputi Pembahasan; Gambaran Umum Objek Penelitian yaitu, Sejarah dan Tujuan Berdirinya sekolah, keadaan sekolah, lokasi sekolah, dan letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana dan struktur organisasi sekolah, pengelolaan data.
- BAB V Penutup. Meliputi Pembahasan; Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung: PT. Alma'arif. 1980)
- Arief. *Refomulasi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang. 1978)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 1998)
- <http://pakarbisnisonline.blogspot.com/2010/10/tujuan-manajemen-peningkatan-mutu.html>. 24/02/2012 pukul 14.44
- Ipon Sukarsih Purawijaya. *Pedoman Dokumentasi Kebahasaan*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1983)
- M. Arifin, M.Ed. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2008)
- MTS Nurussalam. *Program Madrasah Tsanawiyah Nurussalam*. (Jakarta: Buku Program tidak Terpublikasi. 2010)
- Nanang Fattah. *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Jakarta: Universitas Terbuka 2003)
- Nurkholis. *Manajemen Berbasis Masyarakat*. (Jakarta: grasindo 2003)
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1999, Cet. Ke-10, h. 677)
- Samsul Nizar, MA. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Ciputat: PT. Ciputat Press. 2005)
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Penerbit Alfabeta. 2010. Cet. Ke-6. Hlm. 1)

Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara)

Suryadi, M.Pd. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah*. (Jakarta: PT. Sarana Panca Karya Nusa. 2009)

Umaedi, M.Ed. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Konsep dan Pelaksanaan*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah. Depdiknas. 2001)

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. (Bandung: Fokus Media, 2003, Cet. Ke-1, h. 3)

Zakiah Drajat. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara. 1996)

